

RINGKASAN

Trial Pengaruh Konsentrasi Bigest Terhadap Produktivitas Padi Varietas PDH -08 di PT BISI International Tbk, Ahmad Agym Krida Purnama NIM. A42220291, Tahun 2026. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Jumiatur, S.P., M.Si (Dosen Pembimbing) dan Hartanto S.P (Pembimbing Lapang).

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan bentuk implementasi pendidikan vokasional yang memberikan pengalaman belajar berbasis praktik melalui keterlibatan langsung mahasiswa di dunia industri pertanian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan analitis sesuai dengan bidang keilmuannya. Pemilihan PT BISI International Tbk sebagai lokasi magang didasarkan pada kesesuaian bidang usaha perusahaan yang bergerak dalam produksi dan pengembangan benih hibrida, khususnya jagung, dengan kompetensi yang dipelajari mahasiswa pada Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan magang kerja industri dilaksanakan di PT BISI International Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Pare–Wates Km 9, Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 02 Januari 2026 sampai dengan April 2026 dengan waktu kerja selama 9 jam per hari, mulai pukul 07.00 s/d 16.00 setiap hari Senin s/d Jumat. Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan meliputi diskusi dan pengenalan, praktik lapang, dokumentasi, wawancara, studi pustaka dan pembuatan laporan.

Kegiatan magang kerja industri memiliki tujuan umum yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan agribisnis budidaya pertanian, melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap perbedaan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik kerja di lapang, serta mengembangkan keterampilan teknis yang tidak diperoleh di kampus. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memahami pengaruh konsentrasi biggest terhadap produktivitas padi, meningkatkan keterampilan dalam melakukan pengamatan

pertumbuhan tanaman, memahami proses trial budidaya padi, serta melatih kemampuan analisis mahasiswa terhadap kegiatan produksi benih di lapang untuk mendapatkan konsentrasi aplikasi bigest yang paling efektif dalam meningkatkan hasil benih padi hibrida. Perlakuan yang diuji terdiri atas empat, yaitu kontrol P0 = hari pertama 20 ml/tanki (jantan dan betina) saat heading 10% hari kedua 40 ml/tanki (jantan) hari ke tiga 60 ml/tanki (jantan dan betina) hari ke lima 40 ml/tanki (jantan dan betina) P1 = 10 ml/tanki selama 7 hari (jantan dan betina) P2 = 20 ml/tanki selama 7 hari (jantan dan betina) P3 = Hari pertama 20 ml/tanki (jantan dan betina) hari ke dua 20 ml/tanki (jantan dan betina) hari ketiga 40 ml/tanki (jantan). P1 merupakan perlakuan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan hasil benih padi hibrida. Dengan demikian, konsentrasi aplikasi bigest menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan produksi benih padi hibrida.